

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian dengan judul efektifitas pencucian luka menggunakan larutan NaCl 0,9% dan kombinasi larutan NaCl 0,9% dengan infusa daun sirih merah 40% terhadap proses penyembuhan ulkus kaki diabetik di klinik perawatan luka kota Semarang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia termuda pada kelompok kontrol adalah 45 tahun, tertua 60 tahun dan pada kelompok intervensi temuda 40 tahun, tertua 63 tahu. Karakteristik jenis kelamin pada kelompok kontrol terbanyak adalah laki-laki sebanyak 70% dan pada kelompok intervensi jenis kelamin laki-laki sebanyak 50%. Karakteristik lama menderita DM pada kelompok intervensi paling cepat adalah 7 tahun dan paling lama 10 tahun, pada kelompok kontrol paling cepat 6 tahun serta paling lama 10 tahun. Karakteristik lokasi luka pada kelompok kontrol dan intervensi terbanyak pada bagian kaki sebanyak 80%. Karakteristik lama luka pada kelompok kontrol paling cepat 5 hari dan paling lama 30 hari, pada kelompok intervensi paling cepat 14 hari serta paling lama 30 hari. Hasil karakteristik kedua kelompok berdasarkan nilai GDS berada pada kategori normal, TD berada dalam kategorik normal, ABI berada pada kategorik oklusi ringan dan IMT berada dalam kategorik obesitas 1.
2. Ada pengaruh pencucian luka menggunakan larutan NaCl 0,9% terhadap proses penyembuhan ulkus kaki diabetik, dengan *p value* 0,024 (<0,05)
3. Ada pengaruh pencucian luka menggunakan kombinasi larutan NaCl 0,9% dengan infusa daun sirih merah 40% terhadap proses penyembuhan ulkus kaki diabetik dengan *p value* 0,024 (<0,05).
4. Tidak ada perbedaan penyembuhan luka menggunakan larutan NaCl 0,9% dan kombinasi larutan NaCl 0,9% dengan infusa daun sirih merah 40% terhadap proses penyembuhan ulkus kaki diabetik, hasil nilai *p value* semua pengukuran (>0,05).
5. Ada perbedaan efektifitas antara pencucian luka menggunakan larutan NaCl 0,9% dengan kombinasi larutan NaCl 0,9% dengan infusa daun sirih merah 40% terhadap proses penyembuhan ulkus diabetik dengan *p value* 0,000 (>0,05). Pencucian luka

menggunakan kombinasi larutan NaCl 0,9% dengan infusa daun sirih merah 40% lebih efektif dalam proses penyembuhan luka diabetik jika dibandingkan dengan menggunakan larutan NaCl 0,9% saja.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan simpulan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan saran untuk kemanfaatan dan penyempurnaan penelitian ini, yakni

1. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan tehnik pencucian luka menggunakan kombinasi larutan NaCl 0,9% dengan infusa daun sirih merah 40% khususnya untuk klinik praktek mandiri perawat dalam hal ini rumah perawatan luka.

2. Bagi pasien/masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pasien atau masyarakat dalam melakukan pencucian luka dengan memanfaatkan bahan alam (bahan tradisional) yakni infusa daun sirih merah

3. Bagi ilmu pengetahuan dan penelitian

- a. Temuan penelitian ini dapat menambah teori perawatan luka terkini.
- b. Penelitian dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk memodifikasi pengontrolan perlakuan pada masing-masing kelompok.
- c. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengaplikasikan daun sirih merah dengan sediaan yang berbeda untuk perawatan luka